

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Skizofrenia.

Berdasarkan hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* bahwa pengetahuan pendamping skizofrenia mengalami peningkatan, hal tersebut bisa dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil *pretest* 7,8 *point* dan *post test* 12,3 *point*, artinya 4,5 *point* mengalami peningkatan, yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan pendamping skizofrenia setelah pemberian media booklet.

Hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* bahwa pengetahuan peran pendamping skizofrenia mengalami peningkatan, hal tersebut bisa dilihat dari adanya selisih skor sebelum diberikan booklet dan sesudah diberikan booklet. Berdasarkan hasil jawaban distribusi frekuensi soal *pretest* pengetahuan mengenai penyakit Skizofrenia, subyek penelitian kurang mengetahui apa itu penyakit skizofrenia berdasarkan pengertiannya dan lebih memilih menjawab melakukan pengobatan secara alternatif disertai dengan faktor pencetus kekambuhan terjadinya penyakit skizofrenia dan keluarga pendamping kurang mengetahui hal yang harus dilakukan oleh keluarga untuk menghindari terjadinya kekambuhan penyakit skizofrenia. Keluarga pendamping penyakit skizofrenia lebih banyak mengetahui peran yang paling utama untuk membantu proses penyembuhan pasien penyakit skizofrenia agar bisa sembuh setelah pulang dari dirumah sakit atau puskesmas yaitu keluarga.

Hasil dari soal *posttest* pengetahuan mengenai penyakit skizofrenia menunjukkan bahwa sebagian besar pendamping penyakit skizofrenia atau subyek penelitian mampu menjawab soal pengobatan utama pada saat penderita penyakit skizofrenia mengalami gejala yang akut atau parah dengan jawaban pengobatan biologis melalui pemberian obat-obatan.

Menurut Notoadmodjo, S. (2005) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Menurut Aronson, Wilson & Akert (2013) bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, akan tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Adapun pemberian edukasi pada keluarga sebagai caregiver bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ODS, mengurangi kekambuhan pada ODS, dan memperbaiki fungsi pasien dan keluarga (Stuart, 2013).

Terjadinya peningkatan pengetahuan pendamping skizofrenia setelah pemberian media booklet berkaitan dengan karakteristik subyek penelitian dan keadaan di lapangan. Responden yang kebanyakan berjenis kelamin perempuan, dengan sebagian besar usia responden 34-60 tahun, aktifitas pekerjaannya kebanyakan sebagai ibu rumah tangga dan pendidikan terakhirnya rata-rata lulusan sekolah lanjutan tingkat pertama.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga yang merawat orang dengan skizofrenia (ODS) adalah

perempuan. Hasil penelitian ini menguatkan pendapat Vitalaya (2010) yang menyatakan bahwa dimasyarakat perempuan dianggap bertanggung jawab atas peran-peran domestiknya seperti upaya preventif pemeliharaan kesehatan maupun pemeliharaan orang sakit sebagai upaya kuratif. Berdasarkan usia, didapatkan rata-rata usia keluarga yang merawat orang dengan skizofrenia berada pada rentang usia 34-60 tahun yang merupakan rentang usia dewasa. Pada usia ini menurut Hurlock (2010), identik dengan pengembangan kemampuan berfikir, kematangan emosional dan kemampuan berfikir rasional. Pada rentang usia ini juga memiliki potensi yang baik untuk semakin meningkatkan pengetahuan, karena semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola berfikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Mubarak, 2012).

Berdasarkan pekerjaan, responden yang bertanggung jawab merawat orang dengan skizofrenia (ODS), persentase terbesar menunjukkan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan anggota keluarga yang kegiatan sehari harinya lebih banyak memperhatikan keluarga dan mengurus rumah, sehingga ibu rumah tangga bisa dipastikan lebih sering merawat anggota keluarganya yang khususnya mengalami gangguan jiwa. Ibu rumah tangga juga mempunyai banyak waktu untuk berperan aktif dan mencari informasi yang berguna untuk diri dan keluarganya. Hal ini sejalan dengan teori menurut Mohamed (2006) bahwa ibu rumah tangga atau yang tidak bekerja akan mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi tentang suatu hal yang

menarik dibicarakan sat itu. Bisa melalui televisi, media cetak, dan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan pendidikan, keluarga yang merawat orang dengan skizofrenia (ODS), persentase terbesar menunjukkan berpendidikan SD, dimana pada kategori ini merupakan kategori pendidikan rendah, sehingga berpotensi dapat memengaruhi pengetahuan responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo, (2012) dimana tingkat pendidikan rendah akan mempengaruhi penerimaan dan penyerapan informasi, sehingga pengetahuan akan terbatas.

Pemberian informasi dalam penelitian ini adalah penginformasian mengenai penyakit skizofrenia, dimana pemberian informasi harus dilakukan mengingat kasus kejadian penyakit skizofrenia di Kabupaten Ciamis masih cukup tinggi. Berdasarkan data angka kasus gangguan jiwa dan hasil wawancara dengan pihak Dinas Kesehatan, bahwa kasus gangguan jiwa di Kabupaten Ciamis selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Oleh sebab itu pemberian informasi tentang penyakit skizofrenia perlu diberikan untuk membantu peran pendamping atau keluarga dalam memahami atau mengenali kasus gangguan jiwa (skizofrenia).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pendidikan booklet, dimana penggunaan media booklet terbukti efektif meningkatkan pengetahuan individu. Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Herna Alifiani, Suryani, Titin Sutini (2018) "Pengaruh Paket Informasi (booklet) Terhadap Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia" yang menyatakan bahwa Intervensi pemberian paket informasi dengan media booklet sangat efektif untuk

meningkatkan pengetahuan keluarga ODS. Pemberian paket informasi tentang skizofrenia dan perawatannya dapat berpengaruh signifikan terhadap perubahan pengetahuan keluarga ODS dimana paket informasi dapat memberikan stimulus eksternal yang dapat membantu perubahan yang lebih baik pada pengetahuan keluarga ODS.

Pemberian media booklet sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peran pendamping skizofrenia di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis sehingga pendamping atau anggota keluarga dapat menerapkan cara pencegahan kekambuhan penyakit skizofrenia baik di lingkungan keluarga maupun diluar lingkungan itu sendiri. Pemberian media booklet memiliki kekhasan tersendiri yaitu dengan perpaduan bentuk gambar dan teks yang dibuat proporsional sesuai dengan sub pokok informasi yang ditampilkan mulai dari pengertian, tanda gejala, gejala khusus, jenis-jenis, penyebab, faktor pencetus, tanda gejala kekambuhan, peran keluarga untuk mencegah kekambuhan sampai pengobatan skizofrenia. Menurut Simamora, (2009), Pengembangan booklet adalah kebutuhan untuk menyediakan referensi (bahan bacaan) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku sumber karena keterbatasan mereka. Dengan adanya booklet, masyarakat ini dapat memperoleh pengetahuan seperti membaca buku, dengan waktu membaca yang singkat, dan dalam keadaan apapun selain itu pula gambar dan foto yang ada di dalam booklet dapat membangkitkan motivasi dan minat individu untuk membantu menafsirkan serta mengingat pesan yang berkenaan dengan gambar atau foto tersebut.

Kegiatan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara *home visit* dikarenakan pada saat penelitian berlangsung kasus covid-19 di wilayah Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis mengalami lonjakan kasus angka positif yang terus bertambah. Perizinan pelaksanaan kegiatan penelitian dari pihak Puskesmas Sadananya diperbolehkan untuk melakukan kegiatan penelitian dengan catatan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara membuat pemetaan wilayah terlebih dahulu dengan cara melihat wilayah tempat tinggal responden perdusun atau desa yang berdekatan. Pada saat pelaksanaan penelitian sebelum peneliti melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu bertanya kepada pendamping skizofrenia yang mampu membaca dengan baik, kegiatan *pretest*, pemberian media dan *posttest* berjalan dengan baik. Adanya pemberian informasi mengenai skizofrenia dapat menambah pengetahuan pendamping skizofrenia mengenai pengertian, tanda gejala, gejala khusus, jenis-jenis, penyebab, faktor pencetus, tanda gejala kekambuhan, peran keluarga untuk mencegah kekambuhan sampai pengobatan skizofrenia di wilayah Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan beberapa rintangan atau keterbatasan yaitu tidak bisa mengendalikan responden yang telah memiliki pengetahuan sebelumnya, adanya kemungkinan responden sebelumnya sudah memiliki pengetahuan awal yang diperoleh dari sumber lain seperti gadget, iklan, televisi dan lain-lain.